

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. B usia 29 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan Asuhan kehamilan pada Ny. B dimulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 40 minggu. Di usia kehamilan 34 minggu diberikan asuhan komplementer berupa prenatal yoga untuk mengurangi nyeri punggung. Selama dilakukan asuhan pada Ny. B dalam baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.
2. Asuhan Persalinan Asuhan persalinan Ny. B dilakukan asuhan komplementer berupa birth ball untuk mengurangi nyeri persalinan. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 13.00 WIB pembukaan 8 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 15.00 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. B berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.
3. Asuhan Masa Nifas Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. B pada kunjungan ke 1 dilakukan asuhan komplementer pijat oksitosin, dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi herbal daun kelor untuk melancarkan produksi ASI, pada

kunjungan ke 3 di berikan asuhan komplementer postnatal yoga untuk mengembalikan elastisitas otot-otot yang terasa kendur. Masa masa nifas Ny. B tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir Asuhan pada bayi Ny. B dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 08 November 2023 pukul 15.20 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 09/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3000 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 3, dan hari ke 15. Pada hari ke 15 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. B dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.